



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 TAPUNG**



OLEH

RAHMI RIWAYATI NINGSIH

(11911325310)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 TAPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RAHMI RIWAYATI NINGSIH

NIM. 11911325310

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

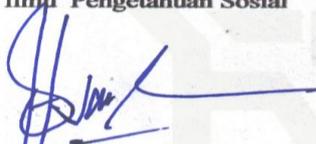
Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-nilai Karakter Peduli Sosial dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tapung* yang ditulis oleh Rahmi Riwayati Ningsih NIM. 11911325310 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Jumadil Akhir 1445 H

22 Desember 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196603032006042013

Pembimbing



Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

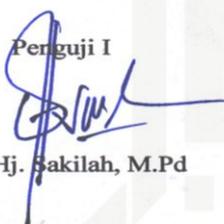
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung*, yang ditulis oleh Rahmi Riwayati Ningsih Nim. 11911325310 telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 1 Rajab 1445 H/ 12 Januari 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 1 Rajab 1445 H
12 Januari 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqosyah

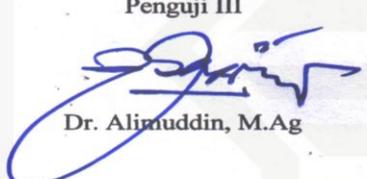
Penguji I


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II


Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji III


Dr. Alimuddin, M.Ag

Penguji IV


Emilia Susanti, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kahar, M.Ag.
NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmi Riwayati Ningsih
Nim : 11911325310
Tempat/Tgl.Lahir : Muara Mahat Baru, 07 November 2000
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 2 Tapung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 desember 2023
Yang membuat pernyataan



Rahmi Riwayati Ningsih
NIM. 11911325310

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **Analisis Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di UPT SMP Negeri 2 Tapung**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama keluarga besar penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah mendedikasikan waktunya untuk memajukan universitas mencapai visi dan misinya.

Bapak Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III dan beserta seluruh staff, terimakasih atas kebaikan dan motivasinya.

Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terimakasih atas kebaikan dan motivasinya.

Serta terima kasih kepada ibunda Dr. Sukma Erni, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam menyusun skripsi ini.

Ibu Emilia Susanti, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, serta waktunya untuk penulis selama perkuliahan.

Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi
8. Ayahanda Riduan dan Ibunda Darlis, Abanganda Nofri Yanto,S.Ap, dan Adik Kandung Eka Nur Hasanah yang telah melimpahkan kasih sayang, dukungan baik moral maupun material, memberikan semangat dan keceriaan yang terus mengalir hingga saat ini serta selalu mendoakan penulis hingga terkabul salah satu do'anya ini.
9. Ibuk Nelfi Haswita, S.Pd., selaku Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 2 Tapung dan Ibu hartiningsih, S.Pd. Ibu Eli Sumarni S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial UPT SMP Negeri 2 Tapung yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Kepada diri sendiri terimakasih karena sudah bekerja keras sejauh ini, berjuang sampai detik ini, mengalahkan rasa malas dan rasa ingin menyerah.
11. Sahabat seperjuangan yang hadir menemani Rizky Zurema, A.Md.Kes, Rizki Yanti Ulfa S.Pd. Terima kasih atas dukungan, motivasi, semangat, cinta kasih sayang telah diberikan selama perkuliahan ini.
12. Terimakasih Tadriz IPS Angkatan 2019 yang telah menemani perjuangan penulis dari awal masuk kuliah hingga sampai dititik penulisan skripsi ini.
13. Zulfadli Tobing,S.E, Nawardi Damanik,S.E, dan Syafiq Cahya Ramadhon yang sudah kebersamai penulis dalam penyusunan skripsi
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan penulis baik dalam literature maupun pengetahuan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang telah membantu. Semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT.. *Aamiin aamiin ya rabbal'alamin...*

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, Januari 2024
Penulis

Rahmi Riwayati Ningsih
NIM. 11911325310

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Puji dan sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada utusan-Mu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wassalam*.

Ibu dan Ayahanda Tercinta

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada hentinya untuk Ibunda tercinta Almh Darlis dan Ayahanda Riduan yang selama ini tiada henti memberi do'a, semangat, nasihat, kasih sayang, pengorbanan yang tak tergantikan dan menyisihkan finansialnya untuk pendidikan anak mu ini, sehingga anak mu ini bisa sampai ketitik ini.

“Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terima kasih telah Engkau hadirkan hamba diantara kedua orang tua hamba yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksaan-Mu dan Pertemuan lagi kami di Syurga Mu kelak” Aamiin.. Terimakasih Ibu, Terimakasih Ayah...

Seluruh Dosen & Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Hanya skripsi yang sederhana ini yang Ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

Dosen Pembimbing

Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih ibu dosen pembimbing terbaikku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ibu Kesehatan dan melindungi serta melimpahkan keberkahan dunia akhirat kepada Ibu, Aamiin..

Sahabat-sahabat karibku

Terima kasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa. Semoga kelak kita sama-sama sukses dan menjadi orang yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Tetap Semangat dan nikmati prosesnya!!

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Hiduplah seakan kamu mati besok dan belajarlah seakan kamu hidup selamanya”

(Mahatma Ghandi)

“janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....”

“Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami”

(Qs Al-Imran : 173)

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Rahmi Riwayat Ningsih (2023): Analisis Nilai-nilai Karakter Peduli Sosial dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya upaya guru untuk menganalisis nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan ialah secara kualitatif mengikuti alur sistematis. Keabsahan data diperiksa dengan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapung dilakukan melalui budaya sekolah dan pembelajaran IPS yaitu; 1) Membiasakan bertegur sapa dan memberikan salam; 2) Melakukan infaq mingguan dan tahunan seperti memberikan santunan anak yatim piatu; 3) Memasukkan nilai-nilai karakter peduli sosial kedalam RPP. Adapun faktor penghambat yaitu; 1) dari diri sendiri, seperti sifat egoisme, malu-malu, kurang peduli sesama teman; 2) keluarga yang broken home. Faktor pendukung yaitu; 1) memberikan perhatian dan pendekatan pada siswa; 2) mengajak untuk berbaur dengan teman-teman, guru, dan orang tua.

Kata kunci : *Analisis nilai karakter peduli sosial, pembelajaran IPS*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rahmi Riwayat Ningsih, (2023): The Analysis of Social Care Character Values in Social Science Learning at State Junior High School 2 Tapung

This research aimed at analyzing social care character values in social science learning at State Junior High School 2 Tapung. This research was instigated with the lack of teacher efforts in analyzing the educational values of social care character in social science learning. It was qualitative research with qualitative descriptive approach. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The technique of analyzing data was qualitative—following a systematic flow. The data validity was checked by using triangulation technique—source triangulation. Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that the implementation of instilling social care character values in the eighth-grade students at State Junior High School 2 Tapung was carried out through school culture and social science learning—1) familiarizing to greet and give greetings; 2) carrying out weekly and annual *infaq* such as providing donations for orphans; and 3) incorporating social care character values into the lesson plan. The obstructing factors were 1) from oneself, such as selfishness, shyness, lack of caring about fellow friends; and 2) broken home family. The supporting factors were 1) providing attention and approach to students; 2) inviting to mingle with friends, teachers, and parents.

Keywords: Social Care Character Value Analysis, Social Science Learning

ملخص

رحمي روايتي نينجسيه، (٢٠٢٣): تحليل قيم شخصية الرعاية الاجتماعية في تعليم العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تابونج

هذا البحث يهدف إلى تحليل قيم شخصية الرعاية الاجتماعية في تعليم العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تابونج. الدافع وراء هذا البحث هو قلة الجهود التي يبذلها المعلمون لتحليل قيمة تعليم شخصية الرعاية الاجتماعية في تعليم العلوم الاجتماعية. هذا البحث هو بحث كفي باستخدام المنهج الوصفي الكيفي. وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي ملاحظة ومقابلات وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية كيفية تتبع التدفق المنهجي. ويتم التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث، وهي تثليث المصدر. بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن استنتاج أن تنفيذ غرس قيم شخصية الرعاية الاجتماعية لدى تلاميذ الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ تابونج يتم من خلال الثقافة المدرسية وتعليم العلوم الاجتماعية، وهي (١) الاعتياد على التحية وإلقاء السلام؛ (٢) تنفيذ عمليات الإنفاق الأسبوعي والسنوي مثل تعويض الأيتام (٣) دمج قيم شخصية الرعاية الاجتماعية في خطة التعليم. العوامل المانعة هي (١) من الذات، مثل الأنانية، والخجل، وعدم الاهتمام بالأصدقاء؛ (٢) عائلة منزلية مفككة. العوامل الداعمة هي (١) توفير الاهتمام والنهج للتلاميذ. (٢) الدعوة للاختلاط مع الأصدقاء والمعلمين وأولياء الأمور.

الكلمات الأساسية: تحليل قيم شخصية الرعاية الاجتماعية، تعليم العلوم الاجتماعية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Analisis	5
2. Nilai Karakter Peduli Sosial	6
3. Pembelajaran IPS	6
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Fokus Penelitian.....	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Nilai nilai Karakter Peduli Sosial	10
a. Nilai	10
b. Karakter	11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Pembinaan Karakter	14
d. Proses Pembentukan Karakter	15
e. Faktor Faktor Pembentukan Karakter.....	16
f. Nilai Nilai Karakter	17
g. Karakter Peduli Sosial	21
h. Indikator Karakter Peduli Sosial	23
2. Nilai Nilai Karakter Dalam Pembelajaran.....	26
a. Nilai Dalam Bahan Ajar	26
b. Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS	27
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Kehadiran Peneliti	44
C. Lokasi Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian	50
G. Analisis Data	51
H. Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
1. Sejarah UPT SMP Negeri 2 Tapung.....	55
2. Identitas Sekolah.....	56
3. Struktur Organisasi.....	58
4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	58
5. Kurikulum	59
B. Hasil Penelitian.....	60
1. Bagaimana Nilai Nilai Karakter Peduli Sosial Dalam Pembelajaran IPS di UPT SMP Negeri 2 Tapung	61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Penghambat Dalam Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapung	78
C. Pembahasan	81
1. Penanaman karakter peduli sosial melalui Budaya Sekolah...	82
2. Penanaman karakter peduli sosial melalui Pembelajaran IPS	88
3. Kendala Dalam Pelaksanaan Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tapung.....	90
4. Solusi Dalam Pelaksanaan Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tapung.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Silabus Pembelajaran	34
Tabel 1.2 Materi IPS Kelas VIII Semester Genap dan Nilai Karakter.....	36
Tabel 1.3 Kisi Kisi Pedoman Penelitian	50
Tabel 4.1 Data Guru Upt SMP Negeri 2 Tapung.....	59
Tabel 1.5 Nilai karakter yang muncul dalam pembelajaran IPS.....	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	42
Gambar 4.1 TU UPT SMP Negeri 2 Tapung	58





DAFTAR LAMPIRAN

- ©Hak Cipta Teknik INS Suska Riau
State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 1 Silabus Pembelajaran
 - Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - Lampiran 3 Instrumen Penelitian
 - Lampiran 4 Hasil Lembar Observasi
 - Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah
 - Lampiran 6 Transkrip Wawancara Dengan Waka Kurikulum
 - Lampiran 7 Transkrip Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS
 - Lampiran 8 Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik
 - Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing
 - Lampiran 10 Kegiatan Bimbingan Mahasiswa
 - Lampiran 11 Surat Izin Pra Riset
 - Lampiran 12 Surat Balasan Izin Pra Riset
 - Lampiran 13 Surat Rekomendasi Riset Dinas Penanaman Modal
 - Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian Kesbangpol Bangkinang
 - Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
 - Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah Dan Waka Kurikulum
 - Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Ips
 - Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas VIII
 - Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Peduli Sosial Kelas VIII
 - Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Dikelas VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat akhir-akhir ini sering dibuat miris melihat berbagai kasus yang dilakukan kalangan pelajar akhir-akhir ini seperti kekerasan yang dilakukan anak-anak usia sekolah (*bullying*), lunturnya kesopanan anak pada orang tua, narkoba, free sex dan kasus aborsi pada remaja. Pernyataan ini dibuktikan dengan beberapa berita baik melalui media cetak maupun elektronik. Salah satu kasus yang akhir-akhir ini diberitakan yaitu tentang kekerasan (*bullying*).¹

Menurunnya kualitas moral dalam kehidupan manusia diindonesia ini, terutama pada kalangan pelajar sudah pada tingkat kalangan yang memperhatikan. Dekadensi moral pada generasi muda merupakan cerminan krisis karakter sehingga membutuhkan komitmen bersama dalam membentuk karakter generasi muda kita saat ini.²

Komitmen perbaikan generasi melalui pendidikan telah tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003. Dalam Pasal 3 UU Sisdiknas disebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ Eko Prasetyo Utomo, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Smp Negeri Model Terpadu Bojonegoro*, Metafora, Volume 2, Nomor 2, APRIL 2016, h.91

² *Ibid.*

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan budaya dan karakter bangsa dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik dengan demikian, mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Kemdiknas, Pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu 1) religious; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokratis; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat/komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial; dan 18) tanggung jawab.⁴

Prinsip di satuan pendidikan, pengembangan budaya dan karakter bangsa tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tersendiri tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan



³ Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 81-102.

⁴ Kemdiknas. Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kemdiknas, 2010

dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam Kurikulum, Silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang sudah ada.

Pendidikan budaya dan karakter bangsa pada dasarnya membawa siswa ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Inilah rancangan pendidikan karakter (moral) yang oleh Thomas Lickona disebut moral knowing, moral feeling, dan moral action.⁵

Komponen karakter yang baik menurut Lickona (2013) yaitu, Moral knowing yang meliputi kesadaran moral, pengetahuan nilai-moral, pandangan ke depan, penalaran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan diri, adalah hal esensial yang perlu diajarkan kepada siswa. Namun, pendidikan karakter sebatas moral knowing tidaklah cukup. Untuk itu perlu berlanjut sampai pada moral feeling yang meliputi kata hati, rasa percaya diri, empati, cinta kebaikan, pengendalian diri dan kerendahan hati. Bahkan terus berlanjut pada tahap yang paling penting, yakni moral action. Disebut penting karena pada tahap ini motif dorongan seseorang untuk berbuat baik, tampak pada aspek kompetensi, keinginan dan kebiasaan yang ditampilkannya. Ketersusunan tiga komponen moral yang saling berhubungan secara sinergis, menjadi syarat aktualisasi pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa.⁶

Guru harus dapat mengajarkan, mendidik, dan melatih peserta didik agar menjadi anak yang berkarakter seperti tuntutan pendidikan saat ini. Guru



⁵ Lickona, Thomas. *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara, 2013,h.81

⁶ *Ibid*,h.86

dapat memberikan pemantapan melalui materi dari aktivitas di lingkungan sekolah seperti budaya sekolah, pembiasaan, ekstrakurikuler, visi misi sekolah, dan lingkungan sekolah. Guru juga harus dapat mengkondisikan agar peserta didik lebih mudah dan nyaman dalam menerima apa yang diajarkan oleh guru.

Guru tidak hanya menjalankan tugasnya dalam mengajar tetapi juga dapat diketahui dari kegiatan lain, yaitu melaksanakan tanggung jawab dalam memahami nilai, norma moral, konsisten, memiliki ketegasan dalam masalah pembelajaran, dapat merealisasikan nilai spiritual, emosional, sosial, mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten untuk mendisiplinkan peserta didik dalam pembentukan karakter peserta didik dengan cara bertindak atas dasar kesadaran dan profesionalisme.

Dalam hal ini terlihat bahwa guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mampu menjadi seorang teladan. Dengan demikian, pendidikan berbasis karakter dapat mengintegrasikan informasi yang diperolehnya selama dalam pendidikan untuk dijadikan pandangan hidup yang berguna bagi upaya penanggulangan persoalan hidupnya.⁷

Salah satu materi IPS kelas VIII pada semester ganjil peneliti mengambil materi pada bab I interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN. Yaitu pada sub bab perihal Letak Geografis Negara-Negara ASEAN.⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), h, 3.

⁸ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h,3

Berdasarkan pemaparan mengenai permasalahan nilai-nilai karakter peduli sosial maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis karakter peduli sosial dalam mengembangkan karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS disekolah. Maka judul yang penulis angkat ialah “ Analisis Nilai-nilai Karakter Peduli Sosial Dalam Pembelajaran IPS di UPT SMP Negeri 2 Tapung”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah-istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus bahasa agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁹ Pengertian analisis diatas bisa disimpulkan ialah analisis tidak sekedar penyelidikan ataupun penelusuran, akan tetapi suatu yang akan dilakukan dengan terencana dan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis agar mendapatkan kesimpulan dari apa yang ingin ditaksir. Dalam penelitian ini akan menganalisis nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung.

⁹ Wati, E., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). *Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 6(4), 5994-6004.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Nilai Karakter Peduli Sosial

Kemendiknas, menyatakan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain.¹⁰ Senada dengan yang disampaikan bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan¹¹. Noddings juga mengungkapkan bahwa ketika seseorang peduli dengan orang lain maka kita akan merespon positif apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan. Adapun karakter peduli sosial antara lain, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, teleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan.

3. Pembelajaran IPS

Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. IPS ialah bidang studi yang mempelajari tentang masalah-masalah sosial yang mana di dalamnya terdapat ilmu ekonomi, sejarah, geografi, antropologi dan juga sosiologi. Jadi, *Sosial Studies* ataupun IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan

¹⁰ Kemendiknas, "Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah". Jakarta 2010, h.29

¹¹ Zamroni, "Dinamika Peningkatan Mutu", Yogyakarta: Gavin Kalam Utama. Malang: UMM Press, 2011, h.170

menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif.

Pembelajaran IPS diperlukan untuk membentuk karakter generasi muda. Generasi muda adalah ujung tombak masa depan suatu negara, sehingga mereka harus memiliki karakter dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang dipaparkan pada latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Menurunnya nilai-nilai karakter peduli sosial, jujur, disiplin, tanggung jawab, masih ada anak yang malas jika disuruh mengerjakan tugas, masih ada anak yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas.
- b. Kurangnya pengetahuan mengenai strategi dalam pembentukan karakter anak
- c. Proses pembentukan karakter peduli sosial belum sepenuhnya diwujudkan di sekolah
- d. Pentingnya peran guru dalam mengembangkan pendidikan karakter peduli sosial



¹² Dina Anika Marhayani, "Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran IPS, *Jurnal Edunomic*". Vol. 5, No. 2, September 2017, h. 67.

- e. Peran guru mengembangkan karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam mengembangkan karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS.

2. Fokus Penelitian

Diperlukan adanya fokus penelitian, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang ingin diteliti dan fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun fokus penelitian ini yaitu *Analisis nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS*. Peneliti meneliti fenomena yang terjadi dilapangan secara langsung, agar data yang dihasilkan lebih fokus dan tidak meluas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 tapung?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk Mengetahui dan menganalisis nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung.



2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini harapan peneliti dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak-pihak diantara lain;

- a. Bagi pendidik, hasil dalam peneliti ini diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk mengetahui nilai karakter peduli sosial yang ada dalam buku IPS tersebut. Juga bisa meningkatkan wawasan dan mempermudah pendidik dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial.
- b. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini, besar harapan peneliti agar dapat dijadikan masukan untuk mengidealkan penggunaan buku IPS dalam penanaman nilai karakter peduli sosial pada anak didik terutama sekolah menengah pertama.
- c. Bagi peneliti, dari hasil yang diteliti diharapkan dapat menambah pengetahuan baru tentang karakter peduli sosial, yang mana nantinya bisa diaplikasikan untuk pembelajaran karakter peduli sosial yang bisa dijadikan sebagai materi untuk menanamkan ataupun mengajar untuk anak didik, dan juga sebagai persyaratan menyelesaikan studi.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, sebagai rujukan untuk mengembangkan penelitian terbaru terkait nilai karakter peduli sosial pada buku IPS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Nilai-nilai karakter peduli sosial

a. Nilai

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.¹³

Tidak mudah untuk mendefinisikan tentang nilai, namun paling tidak pada tataran praxis, nilai dapat disebut sebagai sesuatu yang menarik, dicari, menyenangkan, diinginkan dan disukai dalam pengertian yang baik atau berkonotasi positif.¹⁴

Nilai adalah suatu bentuk pola normatif yang sangat menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu system terkait dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi dan bagian-

¹³ Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Dapertemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, h. 963

¹⁴ Amril Mansur, Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam, Alfikra Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol 5, No 1, Januari-Juni 2006 Amril Mansue merujuk pada Hendri Hazlitt, The Foundation Of Morality (Princeton D Van Company, inc, 1964), h 160.

bagiannya.¹⁵ Nilai adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai sesuatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku.¹⁶

Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan, sebagai makhluk ciptaan tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal, perasaan, hati Nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika adalah merupakan karakter khas manusia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri.¹⁷

Dari pendapat-pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa nilai itu ialah sebuah standar atau norma dalam mengukur atau menggambarkan sesuatu. Cukup sulit dalam mendefenisikan tentang nilai ini, akan tetapi dengan nilai kita bisa mengukur atau menggambarkan seseorang melalui nilai tersebut.

b. Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa inggris yang berarti kualitas mental atau kekuatan moral,watak individu yang menjadi kepribadian istimewa,dan penggerak serta pembeda individu yang satu dengan individu yng lainnya dengan kata lain, karakter merupakan keutuhan

¹⁵ HM Arifin, *Filsafat Pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h 128

¹⁶ Abu Ahmadi Dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,2004. h.202

¹⁷ Tri Sukitman, Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter), *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (Sumenep, 2016). Vol. 2 No. 2, h. 87



seluruh tingkah laku kejiwaan yang dihasilkan dari pengaruh genetik dan faktor lingkungan sekitar.¹⁸ Secara konseptual, lazimnya istilah karakter dipahami dalam dua kubu pengertian. Pengertian pertama, bersifat deterministik. Di sini karakter dipahami sebagai sekumpulan kondisi rohaniah pada diri kita yang sudah teranugerahi atau ada sejak lahir. Dengan demikian, ia merupakan kondisi yang di terima begitu saja, tidak bisa diubah. Karakter merupakan tabiat seseorang yang bersifat tetap, menjadi tanda khusus yang membedakan orang yang satu dengan lainnya. Pengertian kedua, bersifat non deterministik atau dinamis. Di sini karakter dipahami sebagai tingkat kekuatan atau rohaniah yang sudah *given*. Karakter merupakan proses yang dikehendaki oleh seseorang untuk menyempurnakan kemanusiaannya.¹⁹

Bertolak dari dua pengertian itu, muncullah pemahaman yang lebih realistis dan utuh mengenai karakter. Karakter dipahami sebagai kondisi rohaniah yang belum selesai. Karakter bisa diubah dan dikembangkan mutunya, tetapi bisa pula ditelantarkan sehingga tidak ada peningkatan mutu atau bahkan makin terpuruk. Berdasarkan pemahaman itu, maka orang yang bersikap pasrah pada kondisi-kondisi diri yang sudah ada, melainkan berusaha mengatasinya, disebut berkarakter kuat atau tangguh. Mereka senantiasa berupaya menyempurnakan diri, meskipun menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam. Wacana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁸ Ellyya Roza ,Dkk, 2023, Exposing the Religious Characters of the Malays in the 19th Century: A Symbolic Analysis of the Manuscript of Syair Burung.

¹⁹ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis* (Jakarta : Erlangga, 2011), h.18

kontemporer di dunia pendidikan cenderung memahami karakter secara realistis, utuh, dan optimis. Maksudnya, karakter (yang lemah sekali pun) sesungguhnya bisa diubah dan diperbaiki sehingga menjadi lebih kuat. Diyakini, bahwa semua orang, terutama kaum muda, melalui proses belajar yang terarah dan wajar, bisa (dan harus terus-menerus berusaha untuk bisa) membentuk diri (dan dibentuk) sedemikian rupa sehingga memiliki karakter yang semakin kuat dan tangguh. Karena itu, kita tidak perlu merasa risih dan risau terhadap pandangan yang menyatakan bahwa orang-orang Indonesia ditakdirkan sebagai bangsa berkarakter lemah.

Pandangan deterministik itu merupakan peninggalan zaman kolonial. Anehnya, hingga kini pandangan itu masih sering dirujuk (bahkan dipercaya) banyak orang. Tentu saja, pandangan itu tidak benar. Yang benar, tidak ada satu bangsa pun yang ditakdirkan berkarakter lemah. Termasuk bangsa Indonesia, juga tidak ditakdirkan menjadi bangsa berkarakter lemah. Tetapi memang benar, bahwa banyak di antara warga bangsa Indonesia (masih) berkarakter lemah. Kurangnya perhatian orang tua justru akan berdampak tidak hanya pada perilaku anak tetapi juga kenakalan yang akan berdampak buruk pada anak.²⁰

Menurut Koentjaraningrat dan Mochtar Lubis sebagaimana yang dikutip oleh Saptono bahwa inilah sejumlah karakter lemah bangsa Indonesia, yaitu : meremehkan mutu, tidak mengantri, tidak percaya diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁰ Erni, Sukma. "Pendamping Belajar Atau Guru Baru? Fenomena Aktifitas Ibu Dalam Proses Bdr Siswa Sd Masa Pandemi Covid 19)." (2023).h.110

sendiri, tidak berdisiplin, mengabaikan tanggung jawab, hipokrit, lemah kreativitas, etos kerja buruk, suka feodalisme, dan tak punya malu.²¹

c. Tujuan pembinaan karakter

Tujuan pembinaan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup.²² Pendidikan karakter yang efektif, ditemukan dalam lingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting.

Menurut Dharma Kesuma, pembentukan karakter memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap tidak penting dan tidak perlu sehingga menjadi perlu sehingga menjadi kepribadian/ kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah.

²¹ *ibid.*, h.18-19

²² Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building : Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008),h.29



- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.²³

Melihat dari beberapa tujuan pendidikan karakter diatas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan yang ingin dicapai tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan pada umumnya. Hanya saja, tujuan pembinaan karakter ini lebih diintensifkan sehingga nilai-nilainya dapat tertanam dalam benak peserta didik.

d. Proses pembentukan karakter

Proses pembentukan karakter menurut beberapa ahli, sebagai berikut:

- a) Menurut ahli Ratna Megawangi mengatakan bahwa sebuah proses yang berlangsung seumur hidup. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika Ia tumbuh pada lingkungan yang berkarakter pula. Sejatinya ada tiga pihak yang mempunyai peran penting terhadap sebuah pembentukan karakter anak yaitu: keluarga, sekolah dan lingkungan. ketiga pihak itulah yang harus memiliki sebuah hubungan yang sinergis.
- b) Menurut Anis Matta dalam membentuk karakter muslim menyebutkan beberapa kiadah dalam pembentukan karakter: Pertama, kaidah kebertahanan dalam membentuk dan mengembangkan karakter itu tidak bisa secara instan ataupun terburu-buru dalam mendapatkan sebuah hasil. Kedua, yaitu kaidah kesinambungan kalau kita lihat dari



²³ Dharma Kesuma, et. al., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2009)h. 9

sudut sebuah pembiasaan ataupun latihan, walaupun hanya dengan porsi yang sedikit yang terpenting adalah kesinambungannya atau continue. Ketiga, kaidah momentum yaitu berbagai momentum peristiwa untuk sebuah fungsi pendidikan dan latihan. Keempat, kaidah motivasi intrinsik yaitu karakter yang kuat akan terbentuk sempurna jika yang menyertainya benar-benar lahir dari dalam diri sendirinya. Kelima, kaidah pembimbingan yaitu dalam pembentukan karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing.²⁴

e. Faktor-faktor pembentukan karakter

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak ialah ahli-psikis yang mengekspresikan diri dalam bentuk tingkah laku dan keseluruhan dari manusia. Sebagian disebabkan bakat pembawaan dan sifat-sifat hereditas sejak lahir, Sebagian lagi dipengaruhi oleh lingkungan. Karakter ini menampilkan manusia yang menyolok, karakteristik, yang unik dengan ciri-ciri individual.

Dalam Mansur Muslich dijelaskan bahwa karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (fitrah, nature) dan lingkungan (sosialisasi pendidikan, nurture). Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi-potensi tersebut harus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini. Karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁴ Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1),h 158-179.

tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor biologis dan faktor lingkungan.

a) Faktor Biologis

Faktor Biologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor ini berasal dari keturunan atau bawaan yang dibawa sejak lahir dan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari keduanya.

b) Faktor Lingkungan

Disamping faktor-faktor hereditas (faktor Endogin) yang relatif konstan, sifatnya, yang terdiri antara lain atas lingkungan hidup, pendidikan, kondisi dan situasi masyarakat (semuanya merupakan faktor Eksogin) semuanya berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter.

f. Nilai-nilai karakter

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,



mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.²⁵

Banyak nilai yang dapat menjadi perilaku/karakter dari berbagai pihak. Dibawah ini berbagai nilai yang dapat diidentifikasi sebagai nilai-nilai yang ada di kehidupan saat ini:

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

²⁵ UU RI No. 20 Tahun 2003 “ *tentang sisdiknas 2003*” Undang-Undang Sisdiknas., Sinar Grafika Offset : jakarta

5. Bekerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semngat kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





11. Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan memperlakukan orang dengan sopan, bertindak santun, toleransi terhadap perbedaan, tidak menyakiti orang lain, mampu bekerja sama, cinta damai dalam menghadapi persoalan dan selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

g. Karakter Peduli Sosial

Manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk keberlangsungan hidupnya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Alma mengungkapkan bahwa makhluk sosial berarti hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang akhirnya tercapai keseimbangan relatif. Keseimbangan relatif tercipta jika manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesama manusia.²⁶

Kemendiknas, menyatakan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain.²⁷ Senada dengan yang disampaikan juga menyatakan bahwa peduli

²⁶ Buchari Alma, dkk. "Pembelajaran Studi Sosial". Bandung: Alfabeta. 2010, h. 201.

²⁷ Kemendiknas, "Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah". Jakarta 2010, h. 29



sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan²⁸. Noddings juga mengungkapkan bahwa ketika seseorang peduli dengan orang lain maka kita akan merespon positif apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan.

Samani dan Hariyanto, menyatakan bahwa peduli sosial yaitu tindakan memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerjasama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan.²⁹

Dari beberapa pengertian di atas maka peduli sosial adalah sikap yang tumbuh dari interaksi manusia yang memiliki rasa kasih sayang dan empati sehingga selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan serta dilandasi oleh adanya rasa kesadaran sosial. Peduli sosial berperan penting dalam membentuk individu yang peka sosial dengan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Selain itu, tanpa adanya nilai karakter peduli sosial maka solidaritas antar sesama tidak berjalan dengan baik. Secara positif karakter peduli sosial banyak memberikan manfaat baik secara moril maupun materil. Harapannya siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸Zamroni, "Dinamika Peningkatan Mutu", Yogyakarta:Gavin Kalam Utama.Malang:UMM Press,2011,h.170

²⁹ Samani dan Hariyanto, "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter".Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2012,h. 51.

mempunyai karakter peduli sosial dan dapat menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari.

h. Indikator karakter peduli Sosial

Samani dan Hariyanto menguraikan indikator yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial, sebagai berikut:

1) Memperlakukan orang lain dengan sopan.

Terkait indikator yang pertama yaitu saling memperlakukan teman dan guru dengan sopan, selama proses pembelajaran berlangsung murid menghargai guru sebagai orang tua, dengan cara mengikuti perkataan guru selama pembelajaran berlangsung. Mematuhi perintah guru didalam kelas.

2) Bertindak santun.

Terkait indikator kedua yaitu bertindak santun, selama proses pembelajaran berlangsung siswa harus berperilaku baik serta mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

3) Toleran terhadap perbedaan.

Terkait indikator yang ketiga yaitu toleran terhadap perbedaan yaitu, siswa saling menghargai sesama teman di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung tanpa merasakan perbedaan karena dalam proses pembelajaran dibutuhkan sikap toleran dan kerja sama agar mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut.



4) Tidak suka menyakiti orang lain.

Terkait indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain yaitu, siswa bersikap baik selama proses pembelajaran tanpa menyakiti teman sekelasnya. Misalnya tidak berkelahi dan rebut saat proses pembelajaran.

5) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain.

Terkait indikator kelima tidak mengambil keuntungan dari orang lain yaitu, selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak melakukan hal yang merugikan atau menguntungkan antar sesama teman . misalnya ada siswa yang ketahuan melakukan kesalahan dan menyontek tugas temannya.

6) Mampu bekerjasama.

Terkait indikator keenam yaitu, siswa mampu bekerja sama dalam proses pembelajaran. Tidak membolos saat pembelajaran dan kompak dalam hal apapun selama berlangsungnya pembelajaran dikelas.

7) Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat.

Terkait indikator ketujuh yaitu, siswa tetap berbaur dengan lingkungan di luar kelas missal dalam kegiatan gotong royong siswa mampu berbaur dan bersosialisasi.

8) Menyayangi manusia dan makhluk lain.

Terkait indikator kedelapan menyayangi manusia dan makhluk lain yaitu, saling menjaga satu sama lain agar karakter peduli sosial bisa tetap tercipta.



9) Cinta damai dalam menghadapi persoalan.³⁰

Terkait indikator kesembilan cinta damai dalam menghadapi persoalan yaitu, tetap berkerja sama karena agar terciptanya kedamaian. Karakter tersebut perlu diterapkan agar semua persoalan bisa dihadapi dengan baik.

Berdasarkan indikator karakter peduli sosial diatas yaitu dalam Membangun karakter peduli sosial juga diperlukan usaha bersama dalam membentuk kepribadian siswa. Adapun karakteristik seseorang yang memiliki karakter peduli sosial, yaitu:

- 1) Menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami penderitaan.
- 2) Tidak memberikan sikap dan perilaku kasar dan kejam kepada setiap orang.
- 3) Dapat merasakan yang orang lain rasakan, dan memberikan respon positif terhadap perasaan itu.
- 4) Menunjukkan pengorbanan kenyamanan diri demi untuk kebaikan orang lain.
- 5) Tidak membeda-bedakan teman baik dari agama,ras,suku,dan kebudayaan
- 6) Saling menjaga kerukunan dalam kekeluargaan,pertemanan
- 7) Peduli sesama temann ketika ada yang kesusahan
- 8) Mendengarkan ketika teman bercerita

³⁰ *Ibid*,h 53





- 9) Ikut merasa gembira saat teman bahagia
- 10) Menjenguk teman yang sedang sakit
- 11) Mengucapkan bela sungkawa pada keluarga yang terkena musibah
- 12) Mengadakan bakti sosial kepanti asuhan
- 13) Menjadi relawan palang merah Indonesia
- 14) Mengadakan open donasi untuk yang terkena bencana alam
- 15) Tidak bersikap bodo amat terhadap lingkungan sekitar.³¹

2. Nilai-nilai karakter dalam pembelajaran

a. Nilai dalam bahan ajar

Penanaman nilai- nilai karakter ke dalam tingkah laku peserta didik disekolah dilakukan melalui proses pembelajaran. Berdasarkan perspektif teori Gagne, dalam pembelajaran memberi kontribusi terhadap adaptasi yang diperlukan untuk mengembangkan proses yang logis serta belajar yang kumulatif. Setelah belajar, siswa memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Perubahan tingkah laku dapat berbentuk perubahan kapabilitas jenis kerja atau perubahan sikap, minat atau nilai. Perspektif teori Gagne membagi proses pembelajaran menjadi empat fase,yaitu:

1. Fase pengenalan (*apperehending phase*)
2. Fase perolehan (*acquisition phase*)
3. fase penyimpanan (*storage phase*)
4. Fase pemanggilan (*retrievel phase*)

³¹ Yaumi,M, *pendidikan karakter:landasan pilar dan implementasi*, Jakarta:Kharisma Putra Utama,2014 h.130

Berikut ini langkah- langkah yang harus dilakukan oleh guru mata pelajaran agar penanaman nilai karakter dalam pembelajaran tercapai yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada langkah perencanaan, guru merancang RPP yang di dalamnya menjadikan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan nilainilai karakter. Pada pelaksanaan pembelajaran, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang di dalamnya menanamkan nilainilai karakter. Pada langkah evaluasi pembelajaran, guru melakukan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk penilaian afektif dapat dilakukan dengan menggunakan jurnal, penilaian antar peserta didik dan penilaian sendiri.³²

b. Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS

Membangun karakter atau yang saat ini sering kita dengar dengan sebutan karakter building sedang menjadi perhatian banyak orang terutama orang tua yang ingin mempunyai anak-anak yang berkarakter baik atau positif. Karakter yang bersifat positif yakni suatu tabiat, watak yang menunjukkan nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Karakter yang bersifat negatif, yakni tabiat, watak yang menunjukkan nilai-nilai negatif terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pentingnya membangun karakter sejak dini karena pada prinsipnya anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, atau jika diibaratkan bagaikan kertas putih yang

³² Kurniasih & Sani, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Kata Pena 2017



tulisannya bisa diisi dengan tulisan-tulisan yang baik atau tulisan yang tidak baik.³³

Anak menerima setiap goresan kemana ia akan diarahkan, jika diarahkan pada hal baik maka anak akan berperilaku dengan penuh kebaikan sehingga bahagia didunia dan akhirat. Begitupun sebaliknya, jika anak diarahkan kepada hal yang tidak baik, maka anak akan berperilaku kurang baik, untuk dirinya dan orang sekitarnya. Orang tua memang berperan penting dalam penanaman karakter anak, tetapi tidak hanya orangtua dan keluarga yang berpengaruh dalam karakter anak, tetapi lingkungan sekitarpun ikut berpengaruh. Anak tidak selamanya diam di rumah, separuh waktu anak-anak lakukan diluar rumah dengan teman-temannya. Oleh karena itu tidak sedikit karakter anak terpengaruhi oleh teman-teman sepermainannya. Selain itu untuk anak-anak yang sudah masuk dunia sekolah, mengenal teman-teman baru, yang tidak jarang juga membawa karakter-karakter yang tidak baik sehingga disadari atau tidak, diikuti oleh anak-anak yang lain karena intensitas bertemu hampir setiap hari. Ilmu Pengetahuan Sosial dalam katagori keilmuannya adalah ilmu yang diperoleh dari fenomena-fenomena sosial yang ada disekitar kita.³⁴ Maka dari lingkungan sekolahpun ikut berperan dalam pembentukan karakter anak. Sayangnya untuk beberapa sekolah belum terlalu memperhatikan karakter-karakter siswanya, biasanya pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³³ Shalsabilla, A., Ratnawati, R., & Putrajaya, G. *Problematika Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Yang Hiperaktif Di Sdn 11 Rejang Lebong* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup), (2023). h.3

³⁴ Sukma Erni, Modul Pendalaman Materi IPS, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, h. 3.

sekolah hanya memperhatikan prestasi akademiknya saja. Sehingga karakter siswa belum terlalu diperhatikan, terlihat masih sedikitnya sekolah-sekolah yang juga mengadakan program membangun karakter atau yang dikenal dengan sebutan (*caracter building*).

Caracter building saat ini tengah menjadi daya tarik untuk orangtua menyekolahkan anaknya di sekolah yang memang mulai menekankan pentingnya membangun karakter, dimana sekolah siap menanamkan pendidikan karakter sehingga perlahan anak-anak mempunyai karakter yang baik. Karena orangtua sering kali mendapat kesulitan dalam mendidik anaknya, sehingga kebanyakan orangtua memilih sekolah yang memang mempunyai pengaruh yang baik dalam membentuk karakter anaknya menjadi manusia yang baik dan berada di jalan yang benar. Selain itu kesibukan menjadi alasan untuk orang tua ketika perilaku anak menjadi nakal. Maka orangtua memilih sekolah-sekolah yang memang juga memperhatikan karakter siswa-siswinya satu per satu.

Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Disisi lain, karakter tidak datang daengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bermartabat.³⁵ Uraian tersebut meninggalkan pesan bahwa karakter harus diwujudkan secara nyata melalui tahapan-tahapan tertentu. Salah satu tahapan yang dapat dilakukan yaitu membangun karakter yang kuat, melalui pendidikan guna membuat bangsa ini memiliki karakter yang kuat, bermartabat, dan memiliki great civilitation. Karakteristik siswa merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan sistem instruksiona. Variabel ini definisikan sebagai aspek-aspek atau kualitas individu siswa. Aspek-aspek berkaitan dapat berupa bakat, inat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal hasil belajar yang telah dimilikinya.

Karakteristik siswa akan amat berpengaruh dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pembelajaran, khususnya komponen-komponen strategi pembelajaran, agar sesuai dengan karakteristik individu siswa.

Penanaman karakter penting dilaksanakan di sekolah, agar mengarahkan dan menguatkan siswa untuk berkarakter. Pentingnya karakter diamanatkan sebagaimana tertulis dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁵ Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). *Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15*. *Fondatia*, 4(1), h 158-179.

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pembentukan karakter melalui pendidikan karakter pada dasarnya berangkat dari berbagai macam permasalahan yang menyangkut generasi muda di era globalisasi sekarang ini. Kondisi putra-putri bangsa semakin memprihatinkan dilihat dari cara pergaulan mereka, gaya hidup, penurunan semangat belajar, masalah narkoba, bahkan kriminalitas yang menjerat anak-anak di bawah umur seakan sudah menjadi hal yang biasa belakangan ini. Melihat dari situasi kebanyakan generasi muda saat ini dan dengan adanya wacana pembentukan karakter pada pribadi bangsa,maka muncullah berbagai variasi dari pendidikan karakter. Dirumuskannya pendidikan karakter adalah guna membentuk bangsa yang kuat dan berkarakter, bermartabat, serta disegani di dunia internasional. Untuk mendapatkan bangsa dan negara semacam itu perlu penerapan pendidikan karakter yang benar. Di Indonesia sendiri pendidikan karakter telah cukup lama didengungkan dalam dunia pendidikan. Menurut Hamid (2013) Pendidikan karakter yang kemudian menjadi character education menjadi tema populer saat ini, terutama setelah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan pada 2 Mei 2010. Menteri pendidikan nasional mendeklarasikan dimulainya pendidikan karakter bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional (Gunawan,2012) mengemukakan ada 18 nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada generasi muda Indonesia. Karakter-karakter ini yaitu: religius, jujur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Penanaman nilai- nilai karakter dalam pembelajaran dilakukan oleh guru dalam pembelajaran secara intraksional. Penanaman nilai karakter sangatlah penting untuk diimplementasikan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat guna membentuk generasi yang lebih berkualitas.

Berikut tahapan penanaman karakter dalam pembelajaran melalui RPP, Buku, dan Proses pembelajaran:

1. Perencanaan Pembelajaran Perencanaan dilakukan dengan menganalisis KI/KD, penyusunan RPP. Analisis KI/KD dilakukan dengan mengidentifikasi nilai- nilai karakter yang secara substansi dapat diintegrasikan pada KI/KD yang bersangkutan.
2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dilaksanakan dengan mempraktikkan nilai- nilai karakter.³⁶
3. Materi Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁷

³⁶ Kurniasih & Sani, "Pendidikan Karakter", Yogyakarta: Kata Pena 2017

³⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h,



pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan dasar, keterampilan, dan sikap positif yang diperlukan untuk menjadi warga Negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi secara aktif dalam kehidupan sosial sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Untuk mencapai hal itu, area pembelajaran dibangun dari sejumlah disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu-ilmu humanistik lainnya. Masing-masing disiplin ilmu tersebut dengan kekhasan metode dan teori dasar yang dimiliki, berperan sebagai alat atau wahana untuk mengembangkan keterampilan dan sikap positif siswa sebagai warga lingkungan masyarakat dan Negara.³⁸ Judul penelitian analisis nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung, maka dengan itu peneliti melihat beberapa buku-buku IPS kelas VIII dengan berbagai macam materi, peneliti memutuskan untuk mengambil materi interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN.³⁹ Dengan KI dan KD yang telah di tentukan. Adapun KI dan KD dalam materi ini ialah sebagai berikut.

K1 dan K2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K3 dan K4 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin



³⁸ M. Miftah, "Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Ilmu Sosial, *Jurnal Pendidikan Karakter*". Vol. 3, Nomor. 2, 2013,h, 207.

³⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Op. Cit*,h,3.

tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Table.1.1 silabus pembelajaran

Kopetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Interaksi antar ruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kopetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau 3.2 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	

Berdasarkan KI dan KD kelas VIII semester ganjil di atas peneliti memfokuskan pada KD 3.1 yaitu pada materi Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. Salah satu materi IPS kelas VIII pada semester ganjil peneliti mengambil materi pada bab I interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN. Pada sub bab yaitu mengenal negara-negara ASEAN. Sehingga dengan beberapa konten yang telah di baca yaitu berupa buku-buku IPS peneliti menetapkan untuk mengambil sub bab letak geografis negara-negara ASEAN. Jika ditinjau dari karakteristik mata pelajaran IPS, diketahui bahwa mata

pelajaran IPS memiliki peranan penting dalam proses penguatan karakter. Hal ini disebabkan adanya keampuan pribadi dan sosial dalam penguasaan karakteristik nilai-nilai sebagai pribadi dan sebagai warga masyarakat serta kemampuan untuk hidup bermasyarakat. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik dibina dan dibimbing untuk meningkatkan kemampuan mental intelektualnya menjadi masyarakat yang berketerampilan dan berkepedulian sosial serta memiliki rasa tanggung jawab, kerja keras, disiplin toleransi dan lainnya.⁴⁰

Tabel 1.2
Materi IPS Kelas VIII Semester Genap dan Nilai Karakter

No	Materi	Sub Materi	Nilai Karakter
1	A. Mengenal negara-negara ASEAN	a. Letak Geografis Negara-Negara ASEAN b. Letak Koordinat ASEAN	Religius, mandiri, jujur, kerja keras, disiplin.
2	B. interaksi antar negara-negara ASEAN	a. Pengertian, Faktor pendorong dan Penghambat Kerja Sama b. Bentuk-Bentuk Kerja Sama (sosial, politik, budaya, dan perkembangannya) c. Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, Dan Pendidikan Terhadap Kehidupan ASEAN. d. Upaya-Upaya Meningkatkan Kerja Sama Di Antara Negara-Negara ASEAN	Religius, Mandiri, Gotong royong, Kejujuran, Kerja keras, Kerja sama Jujur disiplin, tanggung jawab, religius, cinta tanah air.

Peserta didik akan belajar pada materi yang telah dijelaskan diatas yang didalam nya terkandung nilai-nilai karakter, guru juga berupaya

⁴⁰ Mursidul Amin, Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa, *OSF Preprints. June, 2021*, h 7.

untuk menanamkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab, mulai dari bertanggung jawab pada tugas yang telah diberikan oleh guru untuk diselesaikan. Jujur pada mengikuti ujian dan disiplin dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sistematis pembelajaran IPS Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Adapun humanistic mendeskripsikan pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya. Pendidikan IPS mencoba untuk menghasilkan warga Negara yang reflektif, mampu atau terampil dan peduli. Reflektif adalah dapat berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah berdasarkan sudut pandangannya dan berdasarkan nilai, dan moral yang dibentuk oleh dirinya serta lingkungannya.⁴¹

Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan mampu mengembangkan ke mampuan bersosial pada setiap individu, kesadaran akan bermasyarakat dan tentunya kemampuan berbangsa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴¹ Muallimuna, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*". Vol. 2, No. 1, 2016,h, 68.

bernegara dengan baik.⁴² IPS pada dasarnya bukanlah mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, mengingat banyaknya konsep verbal yang mesti dikuasai oleh siswa.⁴³

Pada dasarnya, semua siswa memiliki gagasan atau pengetahuan awal yang sudah dibangun dalam wujud skemata. Dari pengetahuan awal dan pengalaman yang ada, siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya dalam rangka mengonstruksi interpretasi pribadi serta makna maknanya. Makna di bangun ketika guru memberikan permasalahan yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri.

Untuk membangun makna tersebut, proses belajar mengajar berpusat pada siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai.⁴⁴

⁴² Toni Nasution, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h,5.

⁴³ Sukma Erni, et al. Implementasi Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Darul Hikmah Pekanbaru. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial*, 2022, 1.1: 1-12.

⁴⁴ Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010),h, 68.



Social Studies ataupun IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. Sebagai contoh kita membahas Candi Borobudur, sang guru pasti akan membicarakan letak dan keadaan geografisnya (Geografi), latar belakang didirikan, tujuan, waktu, dan tokoh pemrakarsanya (Sejarah), nilai ekonomis sebagai pusat wisata terbesar di Jawa (Ekonomi), kerja sama sosial-budaya dan keterlekatan masyarakat dengan nilai-nilai spiritual (Sosiologi). Semuanya ini dikaji secara komprehensif, dan pembahasan serupa bisa terjadi pada topik apapun, sehingga diperoleh gambaran sesuatu yang lebih utuh dan menyeluruh.

Dengan adanya mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Dan dapat disimpulkan juga Pembelajaran IPS ini ialah cabang ilmu sosial yang dimasukkan kedalam kurikulum sekolah melalui penyerhadanaan dalam suatu mata pelajaran sekolah dalam bentuk integratif yang mengkaji tentang konsep-konsep ilmu sosial yang diturunkan seperti: Geografi, Politik, Ekonomi, Antropologi, Sejarah dan Sosiologi.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Isnaeni dan Tutuk Ningsih tahun 2021 yang berjudul, “*Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran*



IPS” kesimpulan pada penelitian yang dilakukan oleh Yuni Isnaeni dan Tutuk Ningsih ialah peneliti menemukan cara untuk membentuk karakter peduli sosial pada anak (Yuni Isnaeni dan Tutuk Ningsih:669). Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama meneliti pembentukan karakter pada siswa. Perbedaan dari penelitian ini Yuni Isnaeni dan Tutuk Ningsih meneliti tentang pembentukan karakter peduli sosial, sedangkan peneliti ini meneliti nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS. Perbedaan yang kedua perbedaan pada buku pelajaran, Yuni Isnaeni dan Tutuk Ningsih mengambil buku pelajaran PPKN, sedangkan peneliti ini mengambil buku IPS.⁴⁵

2. Penelitian Wida Faradila, Arsyi Rizqia Amalia, Iis Nurasih yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial” kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wida Faradila, Arsyi Rizqia Amalia, Iis Nurasih ialah dibuku siswa kelas 3 hanya terdapat lima indikator peduli sosial (Wida Faradila, Arsyi Rizqia Amalia, Iis Nurasih : 164). Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama mengambil nilai-nilai karakter peduli sosial. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti mengambil dari buku siswa kelas 3 SD Tema peduli sosial, sedangkan peneliti ini mengambil dari buku siswa sekolah menengah pertama.⁴⁶



⁴⁵ Yuni Isnaeni dan Tutuk Ningsih. “Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS”, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5 No. 3 Juli 2021

⁴⁶ Wida Faradila, Arsyi Rizqia Amalia, Iis Nurasih, “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial” , DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar , Vol, 3. No, 2. September 2020

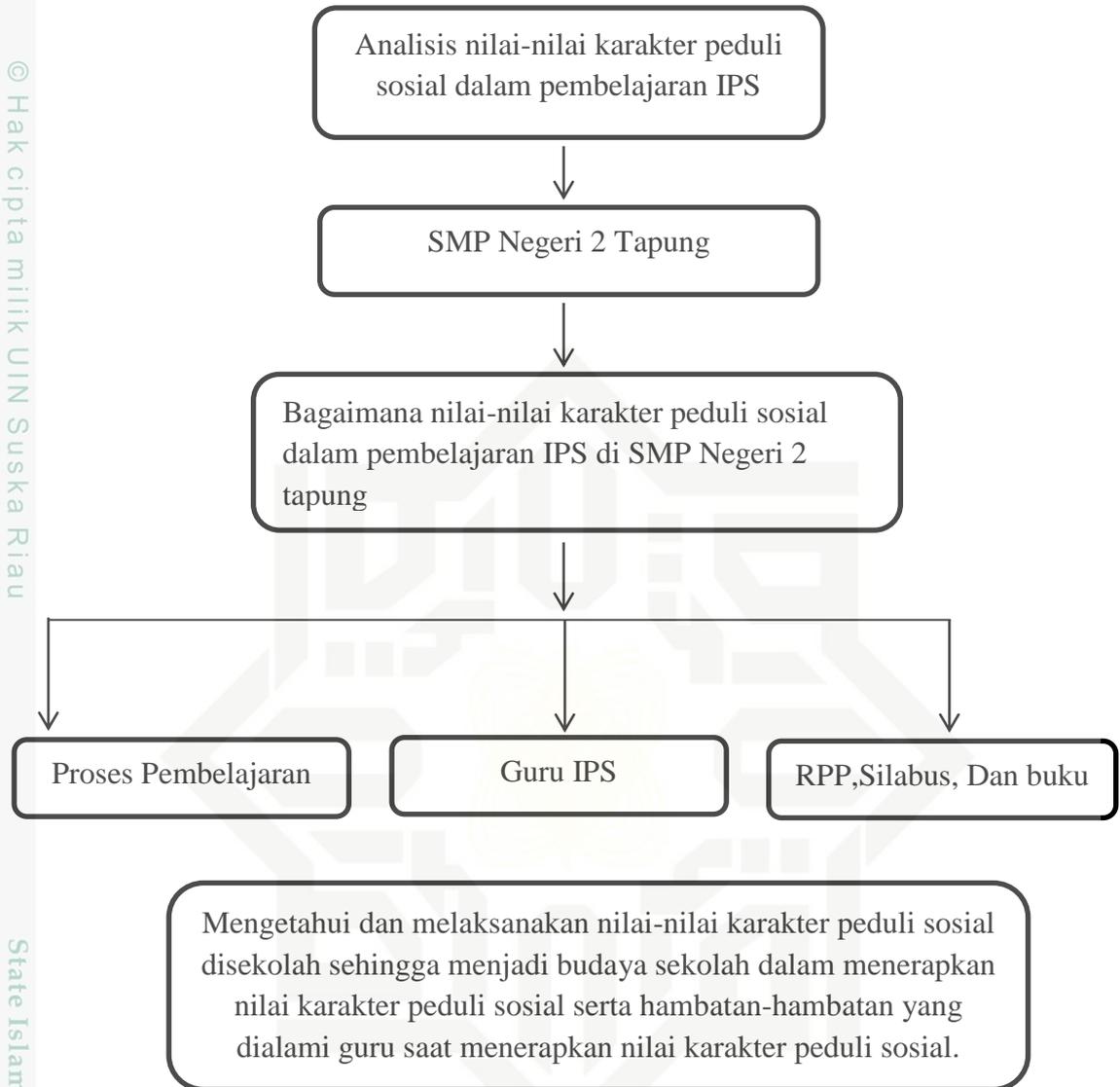
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran umum tentang konsep dan gagasan yang disampaikan, sehingga mempermudah untuk menemukan inti dari pembahasan ini. Pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, agar memiliki kecerdasan emosi karena emosi sangat berpengaruh dalam bertindak.

Maka untuk membentuk karakter yang baik pada diri peserta didik perlu peran guru dalam mengembangkan nilai karakter terutama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran IPS dikelas di harapkan guru dapat menerapkan beberapa nilai karakter, seperti nilai religius, jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, gemar membaca, kreatif, peduli sosial, dan komunikatif.

Dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik tidak hanya semata diberikan oleh guru saja, akan tetapi lingkungan sekitar dan orang tua juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter pada diri peserta didik, maka diperlukan juga peran orang tua di rumah membentuk karakter peserta didik.





Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana menurut Waters pendekatan kualitatif yaitu salah satu tata cara penelitian yang nantinya diperoleh data deskriptif yaitu kata tertulis ataupun lisan dari seseorang dan dari perilaku yang bisa diamati.⁴⁷ Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menjabarkan sebuah temuan atau fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai temuan dilapangan.

Dalam pendekatan kualitatif ada beberapa macam, namun pada penelitian ini yang akan digunakan oleh penulis yaitu pendekatan penelitian dengan deskriptif, tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan mendeskripsikan dengan sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena berusaha mendeskripsikan dan menjabarkan data sesuai dengan temuan peneliti di lapangan. Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan menganalisis mengenai nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tapung.

⁴⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 61.

⁴⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik Cet. I* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h. 25-26.



B. Kehadiran Peneliti

Ketika pelaksanaan penelitian kualitatif peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci (human research) pada saat mengumpulkan data. Maka berdasarkan hal tersebut kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting.⁴⁹ Maksudnya seorang peneliti harus berpartisipasi penuh pada saat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung melalui wawancara ketika jam istirahat kepada guru dan beberapa siswa.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang sangat penting. Kehadiran peneliti merupakan yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Data yang terkumpul akan terjamin kevaliditasnya jika peneliti sendiri yang terjun secara langsung di lapangan. Peneliti tidak bisa mewakilkannya kepada orang lain dalam melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber. Peneliti selaku instrument utama masuk ke lapangan penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar belakang.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survei.
2. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dan informan.

Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan. Peneliti menyikapi secara wajar segala perubahan yang ada terjadi dilapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi. Peneliti memiliki peran penting sebagai instrument utama. Peneliti ingin mengungkap bagaimana upaya guru mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, maka dari itu kehadiran peneliti sangat penting.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih tempat untuk melaksanakan penelitian yaitu di UPT SMP Negeri 2 Tapung yang terletak di Desa Muara Mahat Baru, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, sekolah tersebut merupakan sekolah yang ada di kabupaten Kampar yang melaksanakan penanaman karakter peduli sosial, namun dalam penelitian ini fokusnya pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tapung khususnya siswa kelas VIII dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan lokasi tersebut dianggap layak oleh peneliti, yang mana di sekolah tersebut telah berupaya untuk menerapkan



beberapa kegiatan yang mengarah pada sikap peduli sosial. Selain itu, sekolah tersebut juga telah mengalami beberapa permasalahan akan menipisnya karakter peduli sosial sehingga pernah terjadi perkelahian antar teman, bullying dan lain sebagainya, hal ini diketahui ketika peneliti melakukan pra observasi ke sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian.⁵⁰ Data merupakan hal yang penting untuk menjawab masalah penelitian. Pada umumnya data dalam penelitian meliputi seluruh informasi atau sasaran yang tersedia di alam (dalam arti luas) yang perlu dicari, dikumpulkan dan perlu peneliti pilih. Kemudian data tidak dapat diperoleh tanpa adanya sumber data.⁵¹ Adapun sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, yaitu data dalam penelitian yang didapatkan dari informan langsung tanpa dengan perantara. Data primer penelitian ini didapat melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan mengenai analisis nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung Sumber data dari penelitian ini yaitu :
 - a. Guru mata pelajaran IPS
 - b. Waka kurikulum
 - c. Peserta Didik

⁵⁰ Wahid Murni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008),h, 41.

⁵¹ Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif. Solo: Cakra Books, 1*(1), 3-4.

Data dari hasil peneliti melakukan wawancara menghasilkan informasi terkait bagaimana implementasi pendidikan karakter, respon peserta didik dan faktor penghambat serta pendukung adanya implementasi pendidikan karakter. Guna melengkapi data penelitian terdapat informasi berupa foto. Foto yang diambil peneliti menghasilkan foto-foto yang menunjukkan kegiatan peserta didik dan guru ketika berada di kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung. Umumnya data ini berbentuk dokumentasi yang meliputi sumber buku, majalah, studi terdahulu dan lain-lain. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu didapat dari dokumen atau arsip pribadi yang ada di sekolah berupa RPP dan foto mengenai kegiatan siswa terkait penanaman karakter peduli sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang peneliti lakukan agar mendapatkan data yang sistematis dari pokok masalah yang diteliti. Peneliti bisa menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok dengan kondisi, waktu, serta pertimbangan lain agar penelitian yang dilakukan bisa efektif didasarkan pada berbagai jenis data diperlukan serta adanya sumber data yang memungkinkan menggali informasi di lapangan. Adapun teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.





1. Wawancara

Wawancara adalah Sumber data utama pada penelitian kualitatif pada umumnya yaitu melalui wawancara. Wawancara adalah cara menggali data yang utama dan sangat mungkin seorang peneliti guna memperoleh data yang utuh, banyak, serta mendalam.⁵² Adapun yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu model wawancara terstruktur, dimana bagian pertanyaan yang akan digunakan ketika wawancara dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam melaksanakan wawancara peneliti mewawancarai secara langsung beberapa pihak di UPT SMP Negeri 2 Tapung, diantaranya adalah kepala sekolah, guru mata Pelajaran IPS, dan beberapa siswa kelas VIII dengan pokok pertanyaan selaras dengan masalah yang akan diteliti melalui daftar pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk menemukan data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda maupun rekaman gambar. Jadi bisa dikatakan bahwa observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses mengamati secara langsung pada suatu objek penelitian.⁵³ Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan karakter peduli sosial akan tetapi peneliti tidak ikut

⁵² Ibid., h. 125.

⁵³ Ibid., h. 132

terlibat dalam kegiatan tersebut. dan untuk memperoleh data penelitian melalui teknik observasi, peneliti melakukan sepuluh kali kunjungan ke tempat penelitian.

Adapun observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai permasalahan yang telah dipilih untuk menjadi fokus penelitian yaitu mengenai bagaimana nilai-nilai karakter peduli sosial pembelajaran IPS khususnya pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tapung. Objek observasi yang akan peneliti pilih yaitu siswa kelas VIII UPT SMP 2 Tapung yang mana akan menjadi objek utama yang akan diteliti oleh peneliti baik dari segi tindakan maupun tingkah laku dan ucapannya. Peneliti juga akan melakukan observasi pada kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPS, hal ini dilaksanakan guna menguatkan temuan penelitian baik berupa peraturan maupun kebijakan serta budaya yang ada di sekolah tersebut, dengan objek penelitian diatas diharapkan bisa membantu peneliti untuk mengetahui berbagai upaya penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tapung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bentuknya adalah dokumen tertulis ataupun benda-benda. Dan peneliti akan mengumpulkan dokumen yang cocok dengan fokus penelitian yang dikaji yaitu data-data mengenai nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tapung baik





data mengenai RPP, silabus dan lain-lain yang dimiliki sekolah dan tentunya berkenaan dengan fokus penelitian peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁴ Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi, oleh sebab itu instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara dan alat perekam, kamera dan alat tulis. Dan yang perlu dirancang lebih dulu yaitu kisi-kisi pedoman penelitian yang akan digunakan. Adapun kisi-kisinya yaitu:

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Pedoman Penelitian

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	TEKNIK	SUMBER
1.	Integrasi dalam budaya sekolah	a. Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial b. Melaksanakan aksi sosial c. Menyediakan fasilitas menyumbang d. Berempati pada sesama teman kelas e. Menciptakan kerukunan warga sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala sekolah b. guru c. siswa

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* Alfabeta:Bandung,2019,h.222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	TEKNIK	SUMBER
Hak cipta milik UIN Suska Riau		e. Menanamkan karakter peduli sosial melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan dan keteladanan		
	Integrasi dalam mata pelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> a. Mencantumkan nilai peduli sosial dalam silabus dan RPP b. Mengintegrasikan nilai karakter peduli sosial dalam materi pembelajaran IPS. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru c. Siswa

G. Analisis Data

Setelah memperoleh data-data lapangan selanjutnya yaitu melaksanakan analisis data. Dalam menganalisis data penelitian ini, yang akan digunakan oleh peneliti adalah model analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana. Komponen analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana adalah sebagai berikut:⁵⁵

1. Pengumpulan Data (data collection)

Pengumpulan data dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu UPT SMP Negeri 2 Tapung yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan.

⁵⁵ Matthew B, Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Singapura: SAGE Publications Asia-Pasific Pte, Ltd., 2014), h. 12-14.



2. Kondensasi Data (data condensation)

Kondensasi data merupakan tahapan dimana peneliti melaksanakan proses memilah data, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya. Proses kondensasi data didapatkan saat peneliti sudah melaksanakan wawancara dan memperoleh data tertulis yang ada di lapangan.

3. Penyajian Data (data display)

Penyajian data adalah suatu penyatuan, pengorganisasian, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data bisa membantu untuk memahami konteks penelitian dikarenakan melaksanakan analisis yang lebih mendalam.

4. Penarikan Kesimpulan (conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti mulai pertama peneliti melakukan pengumpulan data seperti halnya mencari pemahaman yang tidak mempunyai pola, menulis keruntutan penjelasan, dan alur sebab akibat, dan proses terakhir yaitu menyimpulkan dari semua data yang didapatkan oleh peneliti.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi berguna untuk memeriksa atau pengecekan terhadap keabsahan data maupun sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh di lapangan.⁵⁶ Adapun kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan terhadap keabsahan data yaitu dengan kepercayaan (credibility),

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2010 h.330



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian keabsahan data⁵⁷ yaitu :

1. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data tersebut harus disamakan dalam satu perspektif atau pandangan, kemudian dapat disimpulkan dan dideskripsikan.
2. Triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji maupun mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data dibandingkan dan ditarik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.
3. Triangulasi waktu yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan kepastian data.
4. Member checking, dilakukan dengan cara membawa kembali hasil laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema yang lebih spesifik ke informan guna mengecek apakah laporan tersebut sudah akurat. Hal ini tidak berarti bahwa peneliti membawa kembali laporan mentah kepada informan untuk mengecek akurasi. Sebaliknya, yang harus dibawa peneliti yaitu bagian-bagian dari hasil penelitian yang sudah dipoles, seperti tema-tema dan analisis kasus. Situasi ini mengharuskan peneliti untuk

⁵⁷ Creswell, John W, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015 h.518

melakukan wawancara tindak lanjut dengan para partisipan dan memberikan kesempatan untuk berkomentar tentang hasil penelitian.

Berdasarkan teori diatas, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pengujian melalui teknik triangulasi sumber, dimana peneliti menguji dan mengecek data yaitu siswa kelas VIII UPT SMP NEGERI 2 TAPUNG kemudian peneliti membandingkan nilai karakter siswa tersebut dan menarik kesimpulan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter peduli sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapung dilakukan melalui budaya sekolah dan pembelajaran IPS yaitu; 1) Membiasakan bertegur sapa dan memberikan salam; 2) Melakukan infaq mingguan dan tahunan seperti memberikan santunan anak yatim piatu;3) Memasukkan nilai-nilai karakter peduli sosial kedalam RPP. Adapun faktor penghambat yaitu; 1) dari diri sendiri, seperti sifat egoisme, malu-malu, kurang peduli sesama teman; 2) keluarga yang broken home. Faktor pendukung yaitu; 1) memberikan perhatian dan pendekatan pada siswa; 2) mengajak untuk berbaur dengan teman-teman, guru, dan orang tua.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti yaitu:

1. Guru perlu mengontrol siswa dalam menanamkan karakter peduli sosial pada waktu istirahat maupun di dalam kelas hal ini ditujukan agar pelaksanaan penanaman karakter peduli sosial khususnya pada siswa kelas VIII bisa berjalan dengan baik.
2. Sekolah hendaknya selalu melibatkan atau melakukan kerja sama dengan orang tua dalam pelaksanaan penanaman karakter peduli sosial.

3. Kepada para siswa khususnya kelas VIII SMP hendaknya selalu berusaha dan serius dalam pelaksanaan penanaman karakter peduli sosial agar nantinya bisa memiliki sikap peduli sosial yang baik dan bisa mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi Dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. 1* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Amril Mansur, Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam, *Alfikra Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol 5, No 1, Januari-Juni 2006 Amril Mansue merujuk pada Hendri Hazlitt, *The Foundation Of Morality* (Princeton D Van Company, inc, 1964).
- Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building : Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008).
- Buchari Alma, dkk. *"Pembelajaran Studi Sosial"*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Creswell, John W, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik Cet. 1* (Yogyakarta: Calpulis, 2015).
- Dharma Kesuma, et. al., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2009).
- Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan Anak: Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial Cet 1*.
- Dina Anika Marhayani, "Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran IPS, *Jurnal Edunomic*". Vol. 5, No. 2, September 2017.
- Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh Edisi Revisi*, (Yogyakarta: PT Kanisius (Anggota IKAPI, 2015).
- Eko Prasetyo Utomo, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Smp Negeri Model Terpadu Bojonegoro*, *Metafora*, Volume 2, Nomor 2, APRIL 2016.
- Ellya Roza ,Dkk, 2023, *Exposing the Religious Characters of the Malays in the 19th Century: A Symbolic Analysis of the Manuscript of Syair Burung*.
- Erni, Sukma. *"Pendamping Belajar Atau Guru Baru? Fenomena Aktifitas Ibu Dalam Proses Bdr Siswa Sd Masa Pandemi Covid 19."* (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milii UIN Suska Riau

Stie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fajariyah, I. (2021). *Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Siswa Jurusan IPS Di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014).
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- HM Arifin, *Filsafat Pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam Dan Thomas Lickona. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1).
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*.
- Kemdiknas. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemdiknas, 2010
- Kemendiknas, "Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah". Jakarta 2010.
- Kemendiknas, "Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah". Jakarta 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Khunaifi, A. Y., & Matlani, M. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2).
- Kurniasih & Sani, "Pendidikan Karakter", Yogyakarta: Kata Pena 2017
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- M. Miftah, "Pengembangan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Ilmu Sosial, *Jurnal Pendidikan Karakter*". Vol. 3, Nomor. 2, 2013.
- Matthew B, Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Singapura: SAGE Publications Asia-Pasific Pte, Ltd., 2014).



- Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda, 2010.
- Muallimuna, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*”. Vol. 2, No. 1, 2016.
- Mursidul Amin, Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Siswa, *OSF Preprints*. June, 2021.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* Alfabeta:Bandung,2019.
- Samani dan Hariyanto, “*Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*”.Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2012.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis* (Jakarta : Erlangga, 2011).
- Shalsabilla, A., Ratnawati, R., & Putrajaya, G. *Problematika Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Yang Hiperaktif Di Sdn 11 Rejang Lebong* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup), (2023).
- Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta:Penerbit KBM Indonesia,2020).
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta: Familia, 2014).
- Sukma Erni, et al. Implementasi Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Mts Darul Hikmah Pekanbaru. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial*, 2022.
- Sukma Erni, Modul Pendalaman Materi IPS, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011.
- Tim Penulis, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Dapertemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Toni Nasution, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Tri Sukitman, Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter), *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (Sumenep, 2016). Vol. 2 No. 2.



Tutuk, N. (2015). Implementasi pendidikan karakter.

Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1).

UU RI No. 20 Tahun 2003 “*tentang sisdiknas 2003*” Undang-Undang Sisdiknas., Sinar Grafika Offset : Jakarta

Wahid Murni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008).

Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi di Sekolah/Madrasah*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010).

Wati, E., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). *Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 6(4), 5994-6004.

Wida Faradila, Arsyi Rizqia Amalia, Iis Nurasiah, “*Analisis Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial*”, DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar , Vol, 3. No, 2. September 2020

Yaumi, M, *pendidikan karakter: landasan pilar dan implementasi*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.

Yuni Isnaeni dan Tutuk Ningsih. “*Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS*”, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5 No. 3 Juli 2021.

Zamroni, “*Dinamika Peningkatan Mutu*”, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama. Malang: UMM Press, 2011.

L A M P I R A N

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Tapung
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII/ 1-2 (Ganjil & Genap)
Alokasi Waktu	:
Tahun Pelajaran	: 2022/2023

Standar Kompetensi (KI)

KI-1 dan K-2 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
SEMESTER GANJIL		
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara- negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara- negara ASEAN • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.		
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) • Konflik dan integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia • Mengemukakan permasalahan konflik
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
SEMESTER GANJIL		
<p>pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>		<p>sosial dan cara mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan data pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial budaya
SEMESTER GENAP		
<p>3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antar pulau dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritime dan agrikultur Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan Negara Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara
<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antar Negara (ekspor-impor) Upaya mengembangkan ekonomi maritime dan agrikultur Mengembangkan alternative pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat 	
<p>3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia Mengumpulkan data tentang ciri-ciri



Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran
SEMESTER GANJIL		
kebangsaan.	sosial, budaya)	masyarakat Indonesia
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	masyarakat Indonesia pada masa penjajahan <ul style="list-style-type: none"> Munculnya semangat pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan 	pada masa penjajahan <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Tapung
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok/ Sub Materi : Interaksi keruangan dalam kehidupan negara-negara ASEAN/Mengenal negara-negara ASEAN kelas/ VIII / Ganjil
 Semester : VIII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
3.1. Menganalisis perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang di akibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan politik	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan letak geografis Negara-negara ASEAN. - Mengidentifikasi batas negara-negara ASEAN.
4.1. Menyajikan hasil telaah	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
 Melalui model Pembelajaran Discoveri learning peserta didik di harapkan dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menaruh tanggung jawab dan rasa syukur serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui google classroom dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat penampilan guru tentang letak geografis negara-negara ASEAN yang di kirim melalui WA. 2. Peserta didik dan guru mendiskusikan tentang kaitan letak geografis negara ASEAN 3. Masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di google calssrom dengan panduan pertanyaan yang ada di LK. 4. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk membahas permasalahan dengan mengali informasi dari berbagai sumber , di Hangout Meet / Google Classroom. 5. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menayangkan powerpoint Google Slides di Google Classroom untuk melakukan eksplorasi batas-batas negara ASEAN. 6. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompok di Hangout Meet. 7. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang letak geografis negara ASEAN serta kaitannya dengan penyebaran virus covid-19
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi. 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid 19. 3. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

C. PENILAIAN : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online.

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR : 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, Video, dan peta ASEAN. 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VIII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online.

Muara mahat baru, Juli 2020
 Guru Mapel

 ELLI SUMARNI, S.Pd
 NIP. 19730809 200701 2 003

Kepala Sekolah

 NELFI HASWITA, S.Pd
 NIP. 19670516 198901 2002

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN TENTANG

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 TAPUNG

A. Kegiatan Dokumentasi mengumpulkan data tentang:

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Tapung
2. Data siswa, tenaga pendidik, dan non kependidikan SMP Negeri 2 Tapung
3. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Mingguan di SMP Negeri 2 Tapung
4. Pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Tapung
5. Silabus dan RPP
6. Foto-foto kegiatan

B. Kegiatan Observasi mengumpulkan data tentang:

1. Kondisi kegiatan pembelajaran IPS
2. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas
3. Perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas
4. Kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
5. Pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Tapung
6. Pengembangan nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS

C. Kegiatan wawancara mengumpulkan data tentang:

1. Kepala Sekolah
2. Guru IPS
3. Waka Kurikulum
4. Siswa kelas VIII

DATA DOKUMENTASI

Pengembangan nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dalam dokumen perencanaan pembelajaran yang ada. Berikut ini cakupan pengembangan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam RPP dan Silabus:

No	Jenis Data	Ada/Tidak	Keterangan
1.	Silabus	Ada	Silabus kelas VIII
2.	RPP	Ada	RPP kelas VIII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Nama Guru :
 Nama kegiatan :
 Hari/Tanggal :
 Pukul :
 Kelas :
 Materi :
 Metode :
 Media :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Observasi	Analisis nilai-nilai karakter peduli sosial
1.	Aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas		

PEDOMAN WAWANCARA

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPS, guru waka kurikulum, peserta didik kelas VIII.

A. Kepala Sekolah

Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai analisis nilai karakter peduli sosial di SMP Negeri 2 Tapung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang SMP Negeri 2 Tapung?
2. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
3. Seberapa penting pendidikan karakter menurut bapak/ibu?
4. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang karakter peduli sosial pada masa sekarang?

B. Waka Kurikulum

Peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai perkembangan peserta didik di SMP Negeri 2 Tapung.

1. Kurikulum apa yang digunakan oleh bapak/ibu dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik?
2. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa?
4. Bagaimana karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapung ini?
5. Bagaimana proses pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Tapung?

C. Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS kelas VIII untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai analisis nilai

karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS.

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran IPS dikelas?
3. Seberapa penting pendidikan karakter menurut bapak/ibu?
4. Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?
5. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?
6. Kegiatan atau program apa saja yang menunjang pembentukan karakter diluar kegiatan pembelajaran dikelas?
7. Apakah nilai karakter tercantum didalam silabus dan RPP?
8. Menurut bapak/ibu bagaimana karakter siswa di SMP Negeri 2 Tapung ini?
9. Apakah ibu memberikan motivasi setiap pertemuan pada mata pelajaran IPS?
10. Apa saja nilai karakter yang menjadi prioritas dalam pendidikan karakter di dalam mata pelajaran IPS?
11. Apakah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik pernah bertanya terkait materi yang diajarkan apabila peserta didik belum paham?
12. Menurut bapak/ibu ketika berdiskusi terkait pelajaran IPS apakah peserta didik dapat berdiskusi dengan baik dan tepat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah dalam mengerjakan tugas peserta didik melaksanakannya dengan baik?

Peserta didik kelas VIII

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi dan mengetahui informasi mengenai upaya guru dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS.

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS dan apa alasannya?
2. Apakah guru IPS memiliki peran dalam mendorong siswa menjadi pribadi yang berkarakter peduli sosial?
3. Apa yang anda ketahui mengenai pendidikan karakter peduli sosial?
4. Apakah di sela-sela pelajaran berlangsung guru IPS memberikan nasihat atau motivasi?
5. Bagaimana kesan anda menuntut ilmu di SMP ini?
6. Kegiatan apa yang disukai ketika belajar disekolah?
7. Bagaimana sikap guru mu ketika ada yang tidak mengerjakan tugas?
8. Bagaimana sikap guru mu jika siswa ada yang melanggar peraturan madrasah?
9. Bagaimana hubungan mu dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran di kelas?
10. Ketika guru mengajar apakah anda dapat memahami dan mengerti yang disampaikan?

Lampiran 4

HASIL LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS

Inisial Guru : ES
 Nama kegiatan : Pelaksanaan Pembelajaran IPS di Kelas
 Hari/Tanggal : 25 Oktober 2023
 Pukul : 11.15-12.30
 Kelas : VIII.I
 Materi : Letak geogarfis negara-negara ASEAN, letak koordinat ASEAN
 Metode : Diskusi (presentasi), tanya jawab
 Media : papan tulis, spidol, buku IPS

No	Materi	Kegiatan Siswa	Nilai-Nilai Karakter Yang Muncul
1	Letak Geografis Negara-negara ASEAN dan letak koordinat	Pada materi letak geografis negara-negara ASEAN dan letak koordinat banyak siswa yang bertanya (rasa ingin tahu) kepada guru ketika sesi bertanya ada beberapa siswa yang rebut sehingga guru menegur siswa yang rebut (konunikatif) agar bergantian dengan teman yang lainnya (toleransi) yang ingin bertanya. Ketika sudah kondusif maka pertanyaan satu persatu dijawab oleh guru, setelah materi dijelaskan siswa diminta mengerjakan tugas (kerja keras) yang ada pada buku paket IPS dan dikumpulkan (tanggung jawab) siswa mengerjakan tugas dengan suasana hening dan fokus dengan tugas masing-masing (jujur). Setelah	Nilai religius, Rasa Ingin Tahu, Jujur, Kreatif, Komunikatif, Tanggung Jawab, Toleransi, Kerja Keras.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	tugas dikumpulkan guru memberikan kuis kepada siswa dan bagi siswa yang menjawab maka akan diberikan reward (kreatif) setelah melakukan kuis guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa pun menjawab salam dari guru (religius)	
--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Tanggal/Waktu : 18 Oktober 2023

A. Identitas Pribadi

Inisial : NH
Jabatan : Guru
Pendidikan Terakhir : S1

B. Daftar pertanyaan dan jawaban

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang SMP Negeri 2 Tapung?

jawab: Dengan adanya pembangunan PLTA koto panjang, 5 desa yang ada dikecamatan kampar ikut dampak imbasnya khususnya Desa Muara Mahat. Pada tahun 1994 tepatnya tanggal 21 maret 1994, Desa Muara Mahat dipindahkan oleh pemerintah ke UPT III Bangkinang X/G nama desanya yakni desa muara mahat baru, dan nama SMP Negeri 7 Bangkinang kecamatan Bangkinang sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1997 mengalami perubahan nama yakni SMP Negeri 7 Bangkinang menjadi SLTP Negeri 2 Tapung sampai dengan tahun 2000. Pada tahun 2001 sampai tahun 2005 kepala sekolah memasuki masa pensiun. Pada tahun 2006 sampai tahun 2012 kepala sekolah mutasi dan digantikan oleh kepala sekolah yang baru dan juga penggantian nama dari SLTP Negeri 2 Tapung menjadi SMP Negeri 2 Tapung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?

Jawab: Pendidikan karakter kalau menurut saya adalah pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dan berbudi luhur.

3. Seberapa penting pendidikan karakter menurut bapak/ibu?

Jawab: menurut ibuk, sangat penting karena pendidikan karakter peduli sosial bukan hanya sekedar menanamkan mana yang benar mana yang salah tetapi juga saling tolong menolong, peduli sesama teman, saling berbagi dan tidak saling bully

4. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa?

Jawab: menurut ibuk sangat besar pengaruh lingkungan sekolah karena di sekolah hampir setiap hari peserta didik menghabiskan waktunya jadi karakter peserta didik lebih banyak terbentuk di lingkungan sekolah.

5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang karakter peduli sosial pada masa sekarang?

Jawab: menurut saya, peserta didik pada masa sekarang ini kurang memiliki jiwa kepedulian sosial yang sangat penting bagi setiap orang karna kita tidak bisa hidup sendirian didunia ini, begitu juga pentingnya bagi anak karena kelak merekapun akan hidup mandiri tanpa orang tuanya lagi. Namun sekarang nilai itu kurang diterapkan jadi kita memberikan jalan keluar dari masalah itu dengan menanamkan secara perlahan kepada peserta didik dengan berjiwa sosial yang tinggi, agar mereka akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai.

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Tanggal/Waktu : 20 Oktober 2023

A. Identitas Pribadi

Inisial : HN

Jabatan : Guru

Pendidikan Terakhir : S1

B. Daftar pertanyaan dan jawaban

1. Kurikulum apa yang digunakan oleh bapak/ibu dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik?

Jawab: Kurikulum yang dipakai pada kelas VIII ialah K13. Nah, pada Kurikulum 2013 lebih spesifik ke karakter anak karena pada zaman sekarang sudah mulai pudar karakter anak akibat dunia internet atau teknologi. Maka dari itu penting peran kita sebagai guru melalui kurikulum 2013 ini dan proses pembelajaran di kelas untuk membentuk karakter anak ke arah yang lebih baik tentunya.

2. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?

Jawab: Pendidikan karakter kalau menurut saya adalah pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk membentuk kepribadian atau perilaku siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

3. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: kalau menurut ibuk, lingkungan sungguh sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan karakter peserta didik, dari suasana belajarnya, hubungannya antar sesama. Apalagi kita lingkungan sekolah yang dikenal baik, nah dengan itu sekolah menerapkan jam awal masuk dengan membaca al-qur`an dan surat-surat pendek terlebih dahulu, siswa juga setiap dzuhur wajib sholat berjamaah, lingkungan yang nyaman baik itu lingkungan kelas atau sekolah sehingga peserta didik dibuat senang dalam belajar dan beraktivitas, dan mudah untuk diajak bekerja sama.

4. Bagaimana karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Tapung ini?

Jawab: kalau menurut bapak, karakter peserta didik secara keseluruhan Alhamdulillah baik.

5. Bagaimana proses pembentukkan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Tapung?

Jawab: Kalau dalam proses pembelajaran tentunya tergantung guru nya masing-masing, yang pastinya didalam RPP pasti ada dicantumkan nilai karakter kan, kalau semisalnya dari SMP-nya, ada nama nya pembinaan karakter di pagi hari terkadang bisa di hari kamis atau jumat pagi, tapi tidak dilakukan setiap pagi nya kadang 2 minggu sekali setelah acara yang rutinnya selesai. Karena setiap pagi nya itu anak-anak pasti ada aja kegiatannya sebelum proses belajar berlangsung, misalnya hari senin upacara bendera, selasa dan rabu itu Tahsin atau tahfiz di kelas, hari kamis ada program bahasa English, dan hari jum`at nya itu ada acara aksi atau rohis. Semua itu di lakukan oleh siswa guna untuk membentuk karakter siswa itu sendiri. Di SMP ini juga memiliki banyak peraturan yang harus di patuhi baik itu siswanya atau guru nya.

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN IPS

Tanggal/Waktu : 23 Oktober 2023

A. Identitas Pribadi

Inisial : ES

Jabatan : Guru IPS

Pendidikan Terakhir : S1

B. Daftar pertanyaan dan jawaban

1. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?

Jawab: Yang ibu ketahui pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

2. Apakah ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran IPS dikelas?

Jawab: Iya sudah, ada beberapa nilai karakter yang ibu masukkan kedalam RPP, yang nantinya akan diterapkan kepada diri peserta didik, ibu kasih 1 contoh nilai karakternya ialah tanggung jawab, pada saat ibu memberikan tugas ibu kasih waktu 1 minggu, nah dengan dikasihnya tempo 1 minggu itu peserta didik diharapkan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah diberikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara ini bagaimana peserta didik itu punya rasa tanggung jawab kepada dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugasnya. Tanggung jawab ini termasuk salah satu nilai karakter yang ibuk masukkan kedalam RPP.

3. Seberapa penting pendidikan karakter menurut ibu?

Jawab: Menurut ibuk memang penting ya pendidikan karakter ini, karena karakter anak pada saat ini sangat kritis dengan adanya era digital maka penting sekali dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik agar terbentuk karakter didalam dirinya dan peserta didik harus bisa bertanggung jawab dan disiplin kepada dirinya sendiri.

4. Apa saja faktor pendukung dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Faktor pendukung dalam mengembangkan pendidikan karakter yaitu adanya muatan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, kemudian ada motivasi dari sekolah untuk mutu keluaran yang berakhlak mulia, dan peserta didik pun akan lebih berkrakter kedepannya. Bahkan didalam RPP pun kan sekarang harus ada nilai karakternya, termasuklah mata pelajaran IPS.

5. Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?

Jawab: Faktor penghambat terkadang bisa datang dari mana saja ya lia, terkadang dalam diri peserta didiknya sendiri, bahkan dari pendidik juga bisa jadi. Terkadang masih ada peserta didik yang melanggar aturan, masih berkeliaran pada saat jam kosong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kegiatan atau program apa saja yang menunjang pembentukan karakter diluar kegiatan pembelajaran dikelas?

Jawab: Ya kalau untuk membentuk karakter peserta didik diluar kelas seperti ekstrakurikuler, dan kalau untuk siswi adanya program keputrian yang dilaksanakan setiap hari jumat pada saat siswa melakukan sholat Jum'at.

7. Apakah nilai karakter tercantum didalam silabus dan RPP?

Jawab: Iya sudah tercantum didalam silabus dan RPP, sesuai dengan materi.

8. Menurut ibuk bagaimana karakter siswa di SMP Negeri 2 Tapung ini?

Jawab: Alhamdulillah baik ya, walaupun ada sebagian anak masih melanggar peraturan yang ada, misalnya terlambat datang kesekolah, makai kaos kaki yang pendek masih ada beberapa anak yang menggunakannya. Ribut didalam kelas juga masih ada ya. Tetapi disini ada pembinaan karakter namanya dilakukan di pagi hari guna untuk membentuk karakter peserta didik ke arah yang lebih baik lagi.

9. Apakah ibu memberikan motivasi setiap pertemuan pada mata pelajaran IPS?

Jawab : Iya, ibuk selalu memberikan motivasi disetiap pertemuan, terkadang ibuk kaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari agar anak anak mudah menerimanya.

10. Apa saja nilai karakter yang menjadi prioritas dalam pendidikan karakter di dalam mata pelajaran IPS?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Religius, Disiplin, Jujur, Rasa Ingin Tahu, Komunikatif, Menghargai Prestasi, Kerja Keras, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Cinta Tanah Air, Kreatif, Cinta damai, gemar membaca, tanggung jawab, Toleransi.

11. Apakah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik pernah bertanya terkait materi yang diajarkan apabila peserta didik belum paham?

Jawab: Iya ada, dan ibuk juga selalu mincing agar anak untuk bertanya. Tetapi ada juga yang tidak ingin bertanya.

12. Menurut ibu ketika berdiskusi terkait pelajaran IPS apakah peserta didik dapat berdiskusi dengan baik dan tepat?

Jawab: Iya ada beberapa anak yang benar-benar berdiskusi dengan baik dan ada juga yang hanya sekedarnya. Tergantung materi nya, kadang si A di materi ini aktif dan si B kurang aktif, kadang si B aktif pada materi lainnya si A belum tentu aktif. Namanya juga kemampuan ya, disinilah peran kita sebagai guru untuk memfasilitasi anak sesuai dengan tingkat kemampuannya.

13. Apakah dalam mengerjakan tugas peserta didik melaksanakannya dengan baik?

Jawab: Alhamdulillah secara keseluruhan baik.

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Tanggal/Waktu : 24 Oktober 2023

A. Identitas Pribadi

Inisial : K

Kelas : VIII

B. Daftar pertanyaan dan jawaban

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS dan apa alasannya?

Jawab: Ya, menurut saya IPS pelajaran yang sangat menyenangkan

2. Apakah guru IPS memiliki peran dalam mendorong siswa menjadi pribadi yang berkarakter?

Jawab: Ya tentu saja iya

3. Apa yang anda ketahui mengenai pendidikan karakter?

Jawab: Menurut saya pendidikan karakter adalah penerapan dan pembinaan dalam kegiatan sehari-hari

4. Apakah di sela-sela pelajaran berlangsung guru IPS memberikan nasihat atau motivasi?

Jawab: Ya, secara tidak langsung guru tersebut memberikan motivasi mengenai pendidikan tersebut.

5. Bagaimana kesan anda menuntut ilmu di SMP ini?

Jawab: Kesan saya sangat baik dalam menuntut ilmu di SMP ini dengan berbagai macam peraturan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kegiatan apa yang disukai ketika belajar disekolah?

Jawab: Seperti kegiatan ekstrakurikuler, hafalan pagi dan kegiatan pembinaan karakter dipagi hari dan juga keputrian di hari jum'at.

7. Bagaimana sikap guru mu ketika ada yang tidak mengerjakan tugas?

Jawab: Guru tersebut mencoba menanyakan terkait pada siswa kenapa dan apa alasan nya ia tidak mengerjakan tugas yang diberikannya.

8. Bagaimana sikap guru mu jika siswa ada yang melanggar peraturan SMP?

Jawab: Beliau menegurnya dengan tegas dan memberi arahan terkait ada yang melanggar aturan tersebut.

9. Bagaimana hubungan mu dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawab: Hubungan dalam pergaulan sangat baik dalam kelas sehingga bisa saling bertukar informasi terkait pembelajaran tersebut.

10. Ketika guru mengajar apakah anda dapat memahami dan mengerti yang disampaikan?

Jawab: Ya, tentu dapat memahaminya dengan baik melalui penjelasan yang diberikan oleh guru terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK

Tanggal/Waktu : 24 Oktober 2023

A. Identitas Pribadi

Inisial : NS

Kelas : VIII

B. Daftar pertanyaan dan jawaban

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS dan apa alasannya?

Jawab: Ya saya suka, karena belajar sama gurunya buk des atau buk lia itu asik, juga ada beberapa materi yang saya sukai.

2. Apakah guru IPS memiliki peran dalam mendorong siswa menjadi pribadi yang berkarakter?

Jawab: Iya, karena guru IPS yang mengajarkan kami selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran.

3. Apa yang anda ketahui mengenai pendidikan karakter?

Jawab: Pendidikan karakter adalah pendidikan yang memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara berperilaku dengan baik.

4. Apakah di sela-sela pelajaran berlangsung guru IPS memberikan nasihat atau motivasi?

Jawab: Ada, motivasi yang diberikan berbeda-beda akan tetapi selalu mengajarkan tentang kebaikan.

5. Bagaimana kesan anda menuntut ilmu di SMP ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Baik, karena guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Tapung ini juga sangat baik dan ramah.

6. Kegiatan apa yang disukai ketika belajar disekolah?

Jawab: Kegiatan senam pagi yang dilakukan 2 kali sebulan pada kamis pagi

7. Bagaimana sikap guru mu ketika ada yang tidak mengerjakan tugas?

Jawab: Akan ditegur dan disuruh untuk mengerjakan tugasnya.

8. Bagaimana sikap guru mu jika siswa ada yang melanggar peraturan SMP?

Jawab: Akan ditegur dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan tersebut.

9. Bagaimana hubungan mu dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawab: Sangat baik, karena jika ada materi yang belum mengerti dapat ditanyakan kepada teman yang mengerti.

10. Ketika guru mengajar apakah anda dapat memahami dan mengerti yang disampaikan?

Jawab: Terkadang tergantung materi yang disampaikan, jika materi nya sulit maka akan kurang mengerti dan begitupun sebaliknya.

TRANSKIP WAWANCARA

PESERTA DIDIK

Tanggal/Waktu : 24 Oktober 2023

A. Identitas Pribadi

Nama : H

Kelas : VIII

B. Daftar pertanyaan dan jawaban

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS dan apa alasannya?

Jawab: Iya saya suka, karena IPS sangat memberi ilmu pengetahuan yang luas, tidak hanya sejarah saja namun sangat luas mulai dari ekonomi dan lainnya.

2. Apakah guru IPS memiliki peran dalam mendorong siswa menjadi pribadi yang berkarakter?

Jawab: Tentu saja iya, guru selalu saja mengarahkan kami kearah yang lebih baik.

3. Apa yang anda ketahui mengenai pendidikan karakter?

Jawab: Yang saya ketahui mengenai pendidikan karakter ialah yang mengajari siswa untuk menjadi diri yang lebih baik, melalui didikan yang diberikan oleh guru.

4. Apakah di sela-sela pelajaran berlangsung guru IPS memberikan nasihat atau motivasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Iya, ibuk guru selalu saja memberikan motivasi kepada kami siswa nya, agar kami selalu semangat dalam belajar.

5. Bagaimana kesan anda menuntut ilmu di SMP ini?

Jawab: Sangat menarik, karena terdapat guru-guru yang bisa memotivasi kita, dan teman-teman yang sangat baik dalam bergaul.

6. Kegiatan apa yang disukai ketika belajar disekolah?

Jawab: Kegiatan saat belajar PJOK dan pada saat belajar IPS tentunya, karena IPS ini akan selalu ada hal-hal unik dalam pelajarannya.

7. Bagaimana sikap guru mu ketika ada yang tidak mengerjakan tugas?

Jawab: Memberitahu dan menasehatinya agar mengerjakan tugas, dan menanyakan mengapa tidak mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang di tentukan, jika alasan yang diberikan masuk akal guru akan memberikan kesempatan untuk kami mengerjakan tugasnya lagi dengan berjanji untuk mengumpulkannya.

8. Bagaimana sikap guru mu jika siswa ada yang melanggar peraturan madrasah?

Jawab: Menasehatinya untuk tidak melanggar peraturan tersebut, dan memberi penjelasan mengapa kita harus menaati peraturan yang ada di madrasah.

9. Bagaimana hubungan mu dengan teman sebaya dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawab: Alhamdulillah sejauh ini baik baik saja

10. Ketika guru mengajar apakah anda dapat memahami dan mengerti yang disampaikan?

Jawab: Iya saya mengerti.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 9

Surat Keterangan Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX. 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: efaak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4.PP.00.9/23008/2023 Pekanbaru, 28 Desember 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth. Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMI RIWAYATI NINGSIH
 NIM : 11911325310
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : Analisis nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP N 2 TAPUNG
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 D. Zarkasih, M.Ag
 N.P. 19721017 199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 10

Kegiatan bimbingan mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتجلیب
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :

- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Sukma Erni, M.Pd.

- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196805151994032004

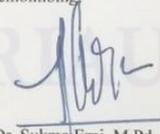
3. Nama Mahasiswa : Rahmi Riwayati Ningsih

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911325310

5. Kegiatan : Bimbingan Proposal Mahasiswa

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 Januari 2023	Bimbingan BAB I		
2.	25 Januari 2023	Revisi BAB I		
3.	08 Februari 2023	Bimbingan BAB II		
4.	21 Februari 2023	Revisi BAB II		
5.	28 Februari 2023	Bimbingan BAB III		
6.	16 Maret 2023	Revisi BAB III		
7.	06 April 2023	ACC Seminar Proposal		

Pekanbaru, 27 Desember 2023
Pembimbing


Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

6. Jenis yang dibimbing :

- c. Seminar usul Penelitian :
- d. Penulisan Laporan Penelitian :

7. Nama Pembimbing : Dr. Sukma Erni, M.Pd.

b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196805151994032004

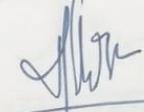
8. Nama Mahasiswa : Rahmi Riwayati Ningsih

9. Nomor Induk Mahasiswa : 11911325310

10. Kegiatan : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 Agustus 2023	Bimbingan Instrument Penelitian		
2.	30 Agustus 2023	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III		
3.	20 September 2023	Bimbingan BAB IV		
3.	30 September 2023	Bimbingan BAB IV		
4.	18 Oktober 2023	Bimbingan BAB IV		
5.	22 November 2023	Bimbingan Abstrak		
6.	27 Desember 2023	Acc Munaqosyah		

Pekanbaru, 27 Desember 2023
Pembimbing


Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11

Surat Izin Pra-Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Goebrentas No.165 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id	
Nomor	: Un.04/F.II.3/PP.00.9/8082/2023
Sifat	: Biasa
Lamp.	: -
Hal	: Mohon Izin Melakukan PraRiset
Pekanbaru, 17 Mei 2023	
Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP N 2 Tapung di Tempat	
<i>Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama	: Rahmi Riwayatyi Ningsih
NIM	: 11911325310
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalam a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001	

Surat Balasan Pra-Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SMP NEGERI 2 TAPUNG
Alamat: Jl. Arsyad Fachrudin Muara Mahat Baru Kec. Tapung Kab. Kampar Kode pos 28464

SURAT KETERANGAN IZIN PRARISSET
NOMOR : 421.3/SMPN02/2023/200

Kepala UPT SMP Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMI RIWAYATI NINGSIH
NIM : 11911325310
Program Studi : TADRIS IPS
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini, mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan prariset di SMP Negeri 2 Tapung pada bulan Juli 2023 dengan judul "Analisis Nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Muara Mahat Baru
Pada tanggal : 09 Juni 2023

Kepala Sekolah



NELFIHASWITA, S.Pd

NIP. 196705161989012002

Surat Rekomendasi Riset Dinas Penanaman Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/59645
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.II/PP.00.9/9597/2023 Tanggal 10 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

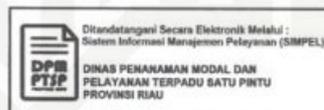
1. Nama : RAHMI RIWAYATI NINGSIH
2. NIM / KTP : 119113253100
3. Program Studi : TADRIS IPS
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 TAPUNG
7. Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 2 TAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Oktober 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
Nomor : 071/BKBP/2023/583

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59645 Tanggal 10 Oktober 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **RAHMI RIWAYATI NINGSIH**
2. NIM : 11911325310
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : TADRIS IPS
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 TAPUNG**
8. Lokasi : SMP NEGERI 2 TAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 11 Oktober 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang etnologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa



ONNITA SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tapung di Tapung
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.

Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARHAGA
SMP NEGERI 2 TAPUNG
Alamat: Jl. Arsyad Fachrudin Muara Mahat Baru Kec. Tapung Kab. Kampar Kode pos 28464

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET
NOMOR : 421.3/SMPN02/2023/234

Kepala SMP Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMI RIWAYATI NINGSIH
NIM : 11911325310
Program Studi : TADRIS IPS
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Adalah benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan riset di SMP Negeri 2 Tapung pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan judul ""Analisis Nilai-nilai karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung""

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Muara Mahat Baru

Pada tanggal : 31 Oktober 2023

Kepala Sekolah



UPT SMP NEGERI 2 TAPUNG
NELFIHASWITA, S.Pd
NIP. 196705161989012002

Lampiran 16

DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN WAKA KURIKULUM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA GURU IPS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18

DOKUMENTASI WAWANCARA BERSAMA PESERTA DIDIK

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

DOKUMENTASI KEGIATAN PEDULI SOSIAL PESERTA DIDIK

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

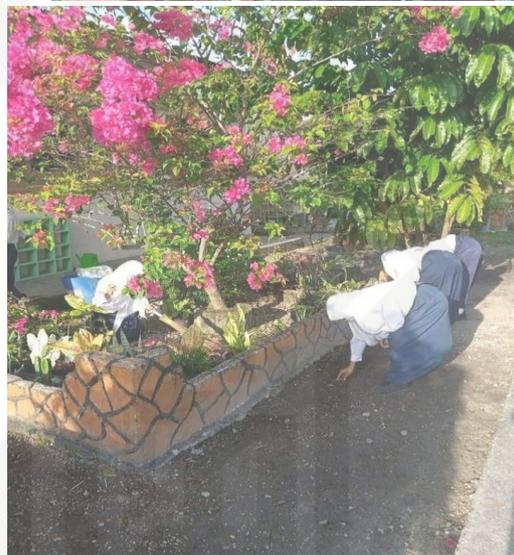
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 20

© Hak cipta UIN Suska Riau

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS PESERTA DIDIK



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rahmi Riwayati Ningsih dilahirkan di Muara Mahat Baru, pada tanggal 07 November 2000, merupakan anak keempat dari Bapak Riduan dan Ibu Darlis. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tapung dari tahun 2013-2016 dan SMA Negeri 4 Tapung dari tahun 2016-2019. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Berkat rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Nilai-Nilai Karakter Peduli Sosial Dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tapung” dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 12 Januari 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)